

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau *field research* adalah merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antara variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal.¹ Penelitian lapangan digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun pemberian kuesioner.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dan statistik objektif melalui penghitungan ilmiah berasal dari sampel atau responden yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*.²

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

¹. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, hlm.92.

² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.13.

³*Ibid.*, hlm. 75.

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menghubungkan atau menjadi penyebab.⁴ Variabel independen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:
 - a. Karakteristik individu (X_1).
 - b. Karakteristik pekerjaan (X_2).
2. Variabel dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.⁵ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah kepuasan kerja karyawan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

⁴*Ibid.*, hlm. 101.

⁵ *Ibid.*

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala	Referensi
1	Karakteristik individu (X_1)	Karakteristik individu Meliputi usia, Jenis kelamin, status Perkawinan, Banyaknya tanggungan Dan masa kerja dalam organisasi	1. Umur 2. Pendidikan 3. Pengalaman kerja 4. Keahlian	a. Usia produktif a. Pendidikan formal dan pendidikan non formal a. Lama bekerja b. Banyaknya jenis pekerjaan yang pernah di lakukan. a. Kreatifitas dalam bekerja b. Kemampuan bekerja c. Mengerjakan pekerjaan sesuai target	Likert	Abdi Akbar, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi, dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Swasta di Propinsi Sulawesi Selatan”, <i>Analisis</i> , Vol. 6, No. 2, September 2009.

2	Karakteristik pekerjaan (X_2)	Karakter suatu pekerjaan dimana individu terlibat di dalamnya.	1. Variasi a. Membutuhkan variasi aktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Identitas tugas a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas yang dibebankan mulai awal sampai akhir 3. Signifikasi tugas a. Mementingkan pekerjaan pada perusahaan 4. Otonomi a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 5. Umpan balik pekerjaan a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan perintah dari perusahaan	Likert	Abdi Akbar, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi, dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Swasta di Propinsi Sulawesi Selatan”, <i>Analisis</i>, Vol. 6, No. 2, September 2009.
---	-----------------------------------	--	--	--------	--

3	Kepuasan karyawan(Y)	Perasaan seseorang terhadap pekerjaannya sehingga timbul dalam dirinya suatu perasaan senang atau tidak senang terhadap situasi kerja dan rekan sekerjanya.	1.Puas dengan pekerjaan 2.Pekerjaan sesuai dengan minat dan keterampilan	a.Merasa bangga dan puas akan hasil pekerjaan a.Menikmati pekerjaan sesuai dengan bakat yang dimiliki b.Melakukan sesuatu yang berharga dalam pekerjaan	Likert	Abdi Akbar, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi, dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank Swasta di Propinsi Sulawesi Selatan”, <i>Analisis</i> , Vol. 6, No. 2, September 2009.
---	----------------------	---	---	---	--------	--

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 117.

seluruh karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara yang sampai sekarang ini masih aktif, yaitu berjumlah 42 karyawan.⁷

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 subjek. Istilah lain *sample jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi di jadikan *sample*.⁹

Sehingga penelitian populasinya adalah seluruh anggota karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara sebanyak 42 karyawan.¹⁰

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun data yang dikumpulkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu beberapa metode diantaranya:

⁷ Wawancara Abdul Hamid selaku Karyawan yang ada di BMT BUS Lasem Rembang, tanggal 24 Januari 2015

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2009, hlm. 142

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 85.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 101.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan dan atau keyakinan dari pribadi subyek. Dalam hal ini angket disebarakan kepada karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara.

Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1).¹¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹² Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, maka perlu segera diolah oleh peneliti.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 146

¹²Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 231.

jumlah konstruk, data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika :

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ data valid
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ data tidak valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrument pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.¹³

G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ketiga jenis asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji validitas, presisi, dan konsistensi data.

1. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau tersusun dalam rangkaian ruang.

Jika terjadi autokorelasi maka nilai kesalahan standar (*standard errors*) dari taksiran *Ordinary Least Square* (OLS) pasti terpengaruh, sehingga dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penaksiran OLS dari variabel menjadi tidak efisien sehingga selang keyakinan menjadi lebar dan uji signifikansi menjadi tidak akurat.
- b. *Standard error* dari varians kemungkinan akan lebih rendah dari yang sebenarnya.
- c. Penaksiran OLS menjadi sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel.

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, Universitas Diponegoro Semarang 2001, Edisi.hlm. 41-45.

- d. Hasil uji t dan uji F tidak valid dan dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil berdasarkan uji signifikansi statistik akan menjadi bias.

Untuk melakukan pengujian gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria dan keputusan sebagai berikut:¹⁴

Hipotesis nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

2. Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol.

Multikolonieritas terjadi apabila terdapat hubungan linier antar variabel *independent* yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0.90, maka hal ini merupakan indikasi multikolonieritas.

Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *cutt of* yang umumnya dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai

¹⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Mitra Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 46.

VIF diatas 10 sehingga data yang tidak terkena multikolonieritas nilai toleransinya harus lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10.¹⁵

3. Normalitas

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana:¹⁶

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah gejala di mana distribusi probabilitas gangguan tidak sama untuk seluruh pengamatan. Dengan kata lain, keadaannya tidak memenuhi asumsi homokedastisitas, yaitu asumsi dimana distribusi probabilitas gangguan dianggap tetap sama untuk seluruh pengamatan.¹⁷ Akibat dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah:

- Varian koefisien regresi menjadi tidak minimum.
- Convident internal* akan melebar, sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.
- Apabila OLS dengan gejala heteroskedastisitas tetap digunakan, akan mengakibatkan kesimpulan uji t dan uji F tidak menunjukkan signfikansi yang sebenarnya

Untuk melakukan pengujian gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*.

¹⁵*Ibid*, hlm. 41.

¹⁶Singgih Santoso, *Uji Validitas dan Reabilitas Data*, Alfabeta, Jakarta, 2000, hlm. 58.

¹⁷Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 90.

H. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data. R^2 mengukur sebesarnya jumlah reduksi dalam variabel *dependent* yang diperoleh dari pengguna variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted R square* yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. *Adjusted R square* merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan waktu suatu variabel *independent* ke dalam persamaan.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* dalam SPSS. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R square* = 1 sedangkan jika $R^2 = 0$, maka *adjusted R square* = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R square* akan bernilai negatif.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian.

a. Pengujian hipotesis pertama

H_1 : Karakteristik individu terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa karakteristik individu mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa karakteristik individu mempunyai pengaruh negatif terhadap

kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara.

b. Pengujian hipotesis kedua

H_2 : Karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa karakteristik pekerjaan mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa karakteristik pekerjaan mempunyai pengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu dan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jepara. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
- c. F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 217.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Di mana :

Y : Kepuasan kerja karyawan

X₁ : Karakteristik Individu

X₂ : Karakteristik Pekerjaan

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi antara Karakteristik Individu terhadap Kepuasan kerja karyawan

b₂ : Koefisien regresi antara Karakteristik Pekerjaan terhadap Kepuasan kerja karyawan

e : error

